

**SURVEI PERSEPSI PESERTA DIDIK KELAS ATAS SD NEGERI BACIRO
TERHADAP PENERAPAN *PLATFORM* MERDEKA MENGAJAR PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana
Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

**Oleh :
Tegar Hery Saputra
NIM 21604221062**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2025**

**SURVEI PERSEPSI PESERTA DIDIK KELAS ATAS SD NEGERI BACIRO
TERHADAP PENERAPAN *PLATFORM* MERDEKA MENGAJAR PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana
Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

**Oleh :
Tegar Hery Saputra
NIM 21604221062**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2025**

**SURVEI PERSEPSI PESERTA DIDIK KELAS ATAS SD NEGERI BACIRO
TERHADAP PENERAPAN *PLATFORM* MERDEKA MENGAJAR PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN**

Tegar Hery Saputra
NIM 21604221062

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi peserta didik kelas atas SD Negeri Baciro terhadap penerapan *Platform* Merdeka Mengajar dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya peran teknologi, khususnya *platform* digital yang disediakan oleh Kemendikbudristek, dalam mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Meskipun *platform* tersebut dirancang untuk memudahkan guru dalam mengembangkan metode dan materi ajar, masih terdapat kendala dalam implementasinya, khususnya dalam mata pelajaran PJOK yang memiliki karakteristik khas

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan teknik survei melalui penyebaran angket kepada 30 peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri Baciro. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan diuji normalitas serta homogenitasnya melalui aplikasi SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki persepsi yang baik terhadap penerapan *Platform* Merdeka Mengajar dalam pembelajaran PJOK. Secara umum, kategori persepsi berada pada tingkat “baik” dengan rata-rata nilai 72,90. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat beberapa kendala, penggunaan *platform* digital ini telah diterima dengan cukup baik oleh peserta didik dalam mendukung pembelajaran PJOK.

Kata Kunci : Kurikulum Merdeka, Persepsi Peserta Didik, *Platform* Merdeka Mengajar, Pembelajaran PJOK.

***SURVEY ON THE PERCEPTION OF THE SENIOR STUDENTS OF SD
NEGERI BACIRO TOWARDS THE IMPLEMENTATION OF
INDEPENDENT TEACHING PLATFORM IN THE PHYSICAL
EDUCATION LEARNING***

Tegar Hery Saputra
NIM 21604221062

ABSTRACT

This research aims to ascertain the perspectives of senior students of SD Negeri Baciro (Baciro Elementary School) regarding the implementation of the Merdeka Mengajar Platform (Independent Teaching Platform) in Physical Education instruction. This research emphasizes on the significance of technology, particularly the digital platform offered by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, in facilitating the implementation of the Independent Curriculum. Despite the platform's purpose to facilitate the development of teaching techniques and materials for teachers, challenges persist in its implementation, particularly in Physical Education topics, which possess distinct characteristics.

This research employed a descriptive quantitative method utilizing a survey technique, sending questionnaires to 30 students in fourth and fifth grades at SD Negeri Baciro. The data were examined with descriptive statistics and assessed for normality and homogeneity using the SPSS 25 software.

The findings indicate that most students have a favorable impression on the implementation of the Merdeka Mengajar Platform in Physical Education. The perception category is rated as "good," with an average score of 72.90. This indicates that despite numerous challenges, the utilization of this digital platform has been positively embraced by students in facilitating Physical Education.

Keywords: Independent Curriculum, Student Perception, Independent Teaching Platform, Physical Education Learning.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tegar Hery Saputra

NIM : 21604221062

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Judul Skripsi : Pengaruh *Platform* Merdeka Mengajar Terhadap
Efektivitas Pembelajaran PJOK Peserta Didik Kelas Atas
SD Negeri Baciro Kapanewon Gondokusuman Kota
Yogyakarta.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan maupun kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 23 Desember 2024
Yang menyatakan,



Tegar Hery Saputra
NIM. 21604221062

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH *PLATFORM* MERDEKA MENGAJAR TERHADAP
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PJOK PESERTA DIDIK
KELAS ATAS SD NEGERI BACIRO KAPANEWON
GONDOKUSUMAN KOTA YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Tegar Hery Saputra
NIM 21604221062**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Penguji Tugas Akhir Fakultas Ilmu
Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal : 23 Desember 2024

Koordinator Program Studi



Prof. Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 196707011994121001

Dosen Pembimbing,



Dr. Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or.
NIP. 198005072023211014

HALAMAN PENGESAHAN

SURVEI PERSEPSI PESERTA DIDIK KELAS ATAS SD NEGERI BACIRO TERHADAP PENERAPAN *PLATFORM* MERDEKA MENGAJAR PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Tegar Hery Saputra
NIM 21604221062

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal : 17 Februari 2025

TIM/DEWAN PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or. (Ketua Tim Penguji)		16/04 25
Dr. Pasca Tri Kaloka, M.Pd. (Sekretaris)		16/04 25
Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or. (Penguji Utama)		16/04 25

Yogyakarta, 17 April 2025
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Hedi Ardiyanto H, S.Pd., M.Or. ✎
NIP. 197702182008011002

MOTTO

“Tidak ada yang akan berhasil kecuali kau mencobanya. “
(Maya Angelou)

“The best preparation for tomorrow is being your best today”
(H. Jakson Brown Jr.)

“Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk
merubah dunia.”
(Nelson Mandela)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT, atas segala karunia-Nya sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya Bapak Edy Haryanto dan Almh. Ibu C.S.M.S Rosari Astuti yang selalu memberikan dukungan dari jauh dan juga tanpa lelah selalu mendukung semua keputusan yang saya ambil serta selalu mendoakan saya. Terima kasih telah merawat saya dari kecil hingga saat ini.
2. Keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan, semangat maupun motivasi untuk membangun semangat saya.
3. *Last but not least, I wanna thank me I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive, I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan akrunia-Nya, sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Survei Persepsi Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri Baciro Terhadap Penerapan *Platform* Merdeka Mengajar Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan” ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

Terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan peran Bapak Dr. Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or. selaku dosen pembimbing TAS yang selalu sabar membimbing, memberikan semangat, motivasi dan dorongan selama penulisan Tugas Akhir Skripsi. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dan kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan studi S1.
2. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto H, S.Pd., M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Prof. Dr. Hari Yulianto, M.Kes. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar yang telah memberikan izin penelitian.
4. Kepala sekolah, guru dan peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Baciro Kota Yogyakarta yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Bapak Edy Haryanto dan Almh Ibu Rosari Astuti selaku bapak dan ibu saya yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayang serta mendoakan kesuksesan di setiap perjalanan hidup saya.
6. Kepada Lucia Pratiwi dan Agustinus Jewantoro selaku kakak saya yang selalu memberikan dukungan dan doa selama penyusunan tugas akhir.
7. Kepada Nursyifa Hani Safitri yang selalu memberikan dukungan serta semangat selama penyusunan tugas akhir
8. Kepada teman-teman saya Avendi, Gibran, Bagus, Bima, Pramudito, Satrio, Wizza yang telah memberikan dukungan selama penyelesaian tugas akhir.
9. Kepada teman-teman PJSD B 2021 yang selalu memberikan dukungan maupun masukan positif untuk saya serta mewarnai keseharian saya selama awal perkuliahan berkangsung hingga akhir.
10. Semua Pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 23 Desember 2024
Penulis,



Tegar Hery Saputra
NIM. 21604221062

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	27
C. Kajian Penelitian yang Relevan	29
D. Kerangka Berpikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sempel Penelitian	32
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	33
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	34
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	35
G. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38

A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan.....	43
C. Keterbatasan Penelitian	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
A. Kesimpulan	46
B. Implikasi Hasil Penelitian	46
C. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Identitas Satuan Pendidikan	27
Tabel 2. <i>Rating Scale</i>	34
Tabel 3. Deskriptif Statistik.....	38
Tabel 4. Distribusi Frekuensi	39
Tabel 5. Norma Penilaian Persepsi Peserta Didik	40
Tabel 6. Norma Penilaian	40
Tabel 7. Uji <i>Shapiro-wilk</i>	42
Tabel 8. Uji Homogenitas	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir	31
Gambar 2. Histogram hasil Persepsi Peserta Didik	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pembimbing TAS	51
Lampiran 2. Surat Izin Observasi	52
Lampiran 3. Surat Izin Melakukan Penelitian	53
Lampiran 4. Surat Keterangan Sudah Melaksanakan Penelitian	54
Lampiran 5. Instrumen Penelitian.....	55
Lampiran 6. Instrumen Penelitian.....	56
Lampiran 7. Data Hasil Penelitian	57
Lampiran 8. Deskriptif Statistik Secara Keseluruhan	58
Lampiran 9. Uji Normalitas	59
Lampiran 10. Uji Homogenitas.....	60
Lampiran 11. Dokumentasi	61
Lampiran 12. Dokumentasi.....	62
Lampiran 13. Dokumentasi.....	63

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan masa kini dapat didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan seseorang. Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Pendidikan, menurut Pasal 1 Ayat 1 dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, adalah upaya yang disadari dan direncanakan untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif sehingga peserta didik dapat berkembang sesuai dengan potensinya. Untuk pelaksanaan pendidikan yang efektif dan sistematis, perkembangan kurikulum harus selaras.

Surat Edaran Nomor 1 Tahun 2020 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Nadiem Makarim membahas kebijakan belajar bebas dan bagaimana menetapkan tingkat kelulusan peserta didik. Kebijakan ini mendapat dukungan dan penolakan dari masyarakat. Tujuan program "Merdeka Belajar" adalah untuk memberikan institusi pendidikan kebebasan untuk bertindak dan mendorong peserta didik untuk menjadi kreatif dan inovatif. Konsep ini mendapat sambutan positif karena sejalan dengan visi dan misi pendidikan Indonesia di masa depan, yaitu menciptakan sumber daya manusia yang baik dan kompetitif di berbagai bidang kehidupan.

Pendapat Suwartini (2017, pp. 220-222) Pendidikan mencakup banyak hal, seperti perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pemikiran, perasaan, keinginan, interaksi sosial, dan keyakinan atau kepercayaan.

Pendidikan adalah suatu sistem yang dirancang untuk mencapai tujuan yang luas. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi masyarakat Indonesia untuk meningkatkan kemampuan dan potensi setiap orang, membentuk karakter bangsa yang bermartabat dan beradab, dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh penguasaan wawasan dan keterampilan teknis (*hard skills*), tetapi juga oleh pengembangan keterampilan (*soft skills*).

Kurikulum merdeka memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat mereka dan berfokus pada kebutuhan peserta didik (Fatmasari, 2021, pp. 65-66). Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan kepada guru untuk memilih dan menentukan metode pembelajaran yang paling cocok dengan kebutuhan peserta didik. Dalam penerapan kurikulum merdeka, diperlukan pelatihan bagi guru, penyediaan sumber belajar yang memadai, serta pengembangan perangkat ajar yang inovatif dan kreatif (Arisanti, 2022, p. 242).

Karena ada kekhawatiran tentang penurunan kualitas, Kemendikbud berusaha meningkatkan kemampuan guru dan semangat mereka untuk berkarya. Kemendikbud melakukan ini dengan menggunakan *platform* khusus yang disebut *platform* merdeka mengajar yang merupakan bagian penting dari penerapan kurikulum merdeka (Marisana, 2023, p. 139). *Platform* Merdeka Mengajar (PMM) yang disediakan oleh pemerintah membantu kepala sekolah dan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka.

Pendapat Yamin & Syahrir (2020, p. 126) Setiap lembaga pendidikan harus mampu memimpin dan bekerja sama untuk menghindari ketertinggalan dalam era revolusi industri 4.0, yang menekankan pentingnya program pendidikan yang bebas. Di era modern, sistem pendidikan diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. Selama proses pembelajaran, ekosistem pendidikan dibangun untuk mendukung keterampilan peserta didik, seperti intuisi, karakter, inovasi, kemandirian, dan kenyamanan. Oleh karena itu, kurikulum merdeka dapat membentuk sumber daya manusia berkualitas tinggi, yang akan memungkinkan pendidikan yang lebih luas di era industri 4.0 untuk kemajuan bangsa dan negara.

Seluruh guru di Indonesia memiliki peluang yang setara untuk belajar dan meningkatkan kompetensi mereka kapan pun dan di mana pun melalui *platform* merdeka mengajar (Arnes, 2023, p. 60), karena *platform* merdeka mengajar menawarkan berbagai fitur pembelajaran yang menyediakan fasilitas pelatihan mandiri dengan materi berkualitas tinggi (Marisana, 2023, p. 139). Diharapkan melalui fitur pembelajaran ini, para guru dapat meningkatkan kualitas kemampuan mereka dalam melaksanakan proses pembelajaran. *Platform* Merdeka Mengajar (PMM) tersedia dalam versi web dan aplikasi berbasis *Android*, sehingga dapat diakses menggunakan *smartphone* maupun komputer (Susilawati, 2021, pp. 160-161).

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mendorong kemajuan suatu negara. Melalui proses pendidikan dapat tercipta ide-ide yang kreatif dan inovatif seiring dengan

perkembangan zaman. Perkembangan terbaru ialah perubahan kurikulum 2013 menuju kurikulum merdeka yang didalamnya terdapat *platform* merdeka mengajar untuk membantu guru dalam berkreasi dan kebebasan dalam menyesuaikan kebutuhan dalam proses pembelajaran. Namun tidak dapat dipungkiri perubahan kurikulum tersebut masih menjadi kendala bagi beberapa guru terutama pada guru PJOK. Dengan adanya kendala yang dihadapi guru dalam pemanfaatan *platform* pada kurikulum merdeka ini menyebabkan efektivitas pembelajaran menjadi sedikit terhambat dan berjalan stakanan.

Dalam penelitian ini, penulis menemukan bahwa guru PJOK di SD Negeri Baciro masih mengalami kesulitan beradaptasi dengan digitalisasi yang diupayakan pemerintah untuk mendukung proses pembelajaran. Meskipun fasilitas digitalisasi telah disediakan, guru PJOK masih merasa kesulitan dalam memanfaatkannya. Guru juga perlu memahami kurikulum terbaru, mengingat adanya perubahan dari kurikulum 2013 menuju kurikulum merdeka. Perubahan ini berdampak pada cara penyampaian materi pembelajaran, terutama pada pembelajaran PJOK. Apabila guru tidak memahami tujuan dan maksud dari perubahan kurikulum merdeka, maka implementasi kurikulum ini berpotensi tidak efektif, sehingga proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran PJOK, menjadi kurang optimal.

Perubahan kurikulum yang terjadi juga membuat peserta didik untuk beradaptasi dengan kurikulum terbaru, perubahan kurikulum ini tidak lepas dari efek pandemi *covid-19* yang membuat peserta didik harus membiasakan belajar menggunakan teknologi di rumah. Seiring berjalannya waktu dan mudahnya

pandemi *covid-19* peserta didik kembali melaksanakan kegiatan pembelajaran secara langsung di sekolah. Hambatan yang sering dihadapi peserta didik yaitu pembelajaran yang sudah terbiasa menggunakan *gadget* namun di sekolah dilarang untuk membawa *gadget* seperti *handphone* saat pembelajaran, hal ini juga menjadi hambatan bagi guru untuk menyalurkan pembelajaran yang sudah menggunakan kurikulum merdeka.

Dalam memaksimalkan kurikulum merdeka guru diwajibkan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan untuk menunjang kemampuan guru dalam menggunakan *platform* yang ada pada kurikulum merdeka agar pembelajaran menjadi efektif terutama pembelajaran PJOK. Guru PJOK SD N Baciro sudah mengikuti beberapa pelatihan untuk mengikuti perkembangan kurikulum ini, namun masih terdapat kendala bagi guru untuk beradaptasi dengan maksimal dan juga penyesuaian materi terhadap pembelajaran PJOK.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk memulai langkah awal dengan melakukan survei yang dilanjutkan dengan kajian melalui penelitian berjudul “Survei Persepsi Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri Baciro Terhadap Penerapan *Platform* Merdeka Mengajar Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan” Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peserta didik yang memerlukan perhatian khusus dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK. Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar perancangan program yang berkaitan dengan pemanfaatan *platform* merdeka mengajar dalam proses pembelajaran, khususnya pada pembelajaran PJOK.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Guru masih mengalami kesulitan dalam memanfaatkan *platform* merdeka mengajar pada pembelajaran PJOK.
2. Guru belum maksimal dalam memanfaatkan fasilitas yang dapat membantu pemahaman pada kurikulum merdeka.
3. Pembelajaran menjadi kurang efektif disebabkan keterbatasan guru dalam pemanfaatan *platform*.
4. Proses pembelajaran yang masih belum terlaksana secara efisien dan efektif secara penuh.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak terlalu luas, diperlukan batasan-batasan yang membuat ruang lingkup penelitian menjadi lebih jelas. Oleh karena itu, fokus penelitian ini dibatasi pada Survei Persepsi Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri Baciro Terhadap Penerapan *Platform* Merdeka Mengajar Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

D. Rumusan Masalah

Pada penjelasan yang terdapat pada latar belakang peneliti sepakat untuk menyesuaikan fokus penelitian yang dijabarkan dalam pertanyaan yaitu “Bagaimana persepsi peserta didik kelas atas SD Negeri Baciro terhadap penerapan *Platform* Merdeka Mengajar dalam pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi peserta didik kelas atas SD Negeri Baciro terhadap penerapan *Platform* Merdeka Mengajar dalam pembelajaran PJOK.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan kontribusi dalam pengembangan pelaksanaan pembelajaran PJOK, menambah sumber untuk kajian literatur, serta memperkaya ilmu pengetahuan yang berkaitan tentang pemanfaatan *platform* merdeka mengajar dalam pembelajaran PJOK.

2. Manfaat Praktis

a. Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk evaluasi pembelajaran PJOK pada kurikulum merdeka yang dapat dilaksanakan. Hasil-hasil ini juga dapat digunakan untuk menciptakan kegiatan baru yang akan membantu sekolah melaksanakan program mereka dengan cara yang paling efektif.

b. Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru untuk menentukan kurikulum merdeka yang sesuai dengan perkembangan peserta didik dan memenuhi minat dan kebutuhan mereka. Dengan

demikian, guru dapat memaksimalkan pemanfaatan kurikulum merdeka. Terutama dalam pemanfaatan *platform* merdeka mengajar.

c. Peserta didik

Hasil penelitian dapat digunakan untuk memahami kurikulum merdeka dan dapat disimpulkan bahwa peserta didik belajar lebih baik. Diharapkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik meningkat. Selain itu, diharapkan mereka menjadi peserta didik yang berbudi pekerti, bermoral, dan berakhlak mulia.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah pengetahuan dan wawasan mengenai persepsi peserta didik terhadap *platform* merdeka mengajar pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Persepsi

Menurut Akbar (2015, p. 192) Persepsi dapat dikatakan sebagai sebuah proses masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia yang terintegrasi dengan pikiran, perasaan, dan pengalaman-pengalaman individu. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa persepsi mempengaruhi perilaku seseorang atau perilaku merupakan cermin persepsi yang dimilikinya. Persepsi adalah tanggapan atau gambaran langsung dari suatu serapan seseorang dalam mengetahui beberapa hal melalui panca indera. Dalam pengertian ini jelas, bahwa persepsi adalah kesan gambaran atau tanggapan yang dimiliki seseorang setelah orang tersebut menyerap untuk mengetahui beberapa hal (objek), melalui panca indera.

Menurut Larasati (2019, p. 11-12) faktor yang mempengaruhi persepsi adalah penglihatan dan sasaran yang diterima. Tanggapan yang timbul atas rangsangan dipengaruhi sifat-sifat individu yang melihatnya. Sifat yang dapat mempengaruhi persepsi, yaitu sebagai berikut:

- a. Sikap, yaitu mempengaruhi positif atau negatifnya tanggapan yang akan diberikan seseorang.
- b. Motivasi yaitu hal yang mendorong seseorang mendasari sikap tindakan yang dilakukannya.

- c. Minat yaitu faktor lain yang membedakan penilaian seseorang terhadap suatu hal atau objek tertentu, yang mendasari kesukaan ataupun ketidaksukaan terhadap objek tersebut.
- d. Pengalaman masa lalu, yaitu dapat mempengaruhi persepsi seseorang karena akan menarik kesimpulan yang sama dengan yang pernah dilihat dan didengar.
- e. Harapan, yaitu mempengaruhi persepsi seseorang dalam membuat keputusan, akan cenderung menolak gagasan, ajakan, atau tawaran yang tidak sesuai dengan yang kita harapkan.
- f. Sasaran, yaitu memengaruhi penglihatan yang akhirnya akan memengaruhi persepsi.
- g. Situasi atau keadaan sekitar turut memengaruhi persepsi. Sasaran atau benda yang sama yang kita lihat dalam situasi yang berbeda akan menghasilkan persepsi yang berbeda pula.

2. Hakikat *Platform* Merdeka Mengajar

Menurut Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek, *Platform* Merdeka Mengajar (PMM) adalah sebuah fasilitas berbasis teknologi yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). *Platform* ini dirancang untuk membantu dan mendukung guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sekaligus mengoptimalkan penerapan kurikulum merdeka. Pendapat Ramadani (2022, p. 248) *platform* merdeka mengajar (PMM) adalah aplikasi yang membantu guru dalam proses belajar mengajar, menilai peserta didik, memberikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, dan berkolaborasi dengan rekan kerja untuk menginspirasi. Dengan bantuan *platform* ini, guru dapat mendapatkan hasil yang lebih baik dengan ide-ide kreatif yang mereka kembangkan sendiri.

Platform ini menawarkan berbagai manfaat bagi guru untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif. Berikut adalah beberapa manfaat *platform* merdeka mengajar bagi guru: (1) Memperluas wawasan dan memberikan banyak inspirasi, (2) Membantu guru mengembangkan praktik pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan, (3) Menyediakan kesempatan untuk mengikuti pelatihan mandiri, (4) Memberikan referensi nyata melalui praktik rekan sejawat di *platform* merdeka mengajar, (5) Memungkinkan akses ke *platform* kapan saja dan di mana saja. Selain itu, tersedia

perangkat ajar dan referensi bagi guru yang menggunakan kurikulum merdeka, termasuk RPP, bahan ajar, modul proyek, buku siswa, dan asesmen siswa (Prasetyaningsih, 2024, p. 183).

Guru menghadapi berbagai tantangan dalam menggunakan *Platform Merdeka Mengajar* (PMM). Pertama, keterbatasan infrastruktur teknologi dan akses menjadi salah satu kendala utama. Banyak sekolah belum memiliki fasilitas atau perangkat yang memadai untuk mengakses PMM secara optimal, ditambah dengan koneksi internet yang kurang memadai. Kedua, integrasi antara PMM dengan kurikulum dan konten masih belum sempurna. Meskipun PMM menyediakan beragam sumber belajar dan pelatihan, kontennya belum sepenuhnya sesuai dengan kurikulum merdeka. Ketiga, pengembangan dan penyediaan konten perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan guru. Guru juga memerlukan pelatihan yang memadai untuk menggunakan PMM secara efektif guna meningkatkan kompetensi mereka. Keempat, keterbatasan waktu akibat beban tugas lain menjadi tantangan bagi guru untuk mempelajari dan mengikuti program pelatihan terkait PMM. Kelima, evaluasi manfaat PMM dalam meningkatkan kompetensi guru masih menjadi isu yang perlu perhatian. Dibutuhkan alat evaluasi dan pendekatan yang tepat untuk mengukur efektivitas dan manfaat *platform* ini (Rahmadani & Kamaluddin, 2023, p. 114).

Platform ini tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Keunggulan dari aplikasi ini adalah kemudahannya dalam penggunaan, mampu memberikan pemahaman kepada guru tentang kurikulum merdeka, membantu meningkatkan kompetensi guru, menyediakan bahan ajar dan administrasi yang dapat digunakan, dilengkapi dengan video inspiratif sebagai contoh, serta memberikan informasi terkini mengenai penerapan kurikulum merdeka. Namun, kekurangannya adalah pengguna harus memiliki akun belajar.id dan telah terdaftar di dapodik dengan masa kerja minimal dua tahun untuk dapat menggunakan *platform* ini. Hal ini menjadi kendala bagi guru baru yang belum terdaftar di dapodik (Ramdani, 2022, p. 253).

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas PMM adalah salah satu *platform* yang terdapat pada kurikulum merdeka yang dapat dimanfaatkan guru dalam implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran. Kegunaan *platform* ini sangat membantu guru, namun masih banyak kendala yang dialami guru dalam pemanfaatannya, pelatihan-pelatihan diperlukan untuk menunjang kemampuan guru dalam penggunaan *platform* tersebut agar *platform* tersebut dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran.

3. Hakikat Kurikulum Merdeka

Pendapat Sari (2022, p. 93) Kurikulum tidak secara langsung menentukan pelaksanaan pendidikan, namun menjadi bagian penting dalam proses pendidikan dan berfungsi sebagai panduan dalam pelaksanaan pembelajaran di institusi formal atau sekolah. Kurikulum perlu dirancang sedemikian rupa agar guru dapat mengatur kegiatan pembelajaran bersama peserta didik selama proses pendidikan di sekolah. Selain itu, kurikulum harus mencakup tujuan, isi, serta materi pembelajaran.

Tata kelola pendidikan di Indonesia sangat bergantung pada kurikulum, yang telah lama berfungsi sebagai standar dalam dunia pendidikan. Kurikulum mempermudah proses pembelajaran di lembaga formal menjadi lebih terarah dan sesuai dengan pedoman yang berlaku. Sebagai elemen kunci dalam pendidikan formal, kurikulum menjadi bagian yang tak terpisahkan dari dunia pendidikan. Dalam penerapannya, kurikulum dikembangkan di sekolah agar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan lingkungan, karena kedua aspek tersebut saling berhubungan. Kurikulum juga berfungsi sebagai panduan bagi semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaannya. Seiring dengan perkembangan zaman, kurikulum perlu terus dikembangkan dan disempurnakan agar tetap relevan dengan kondisi terkini. Penyesuaian ini perlu mempertimbangkan kebutuhan era modern, termasuk integrasi teknologi yang berkembang pesat,

terutama di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian, kurikulum harus mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan untuk tetap sejalan dengan kemajuan zaman (Martin & Simanjorang, 2022, pp. 125-126).

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang menawarkan variasi dalam pembelajaran intrakurikuler, memberikan peserta didik waktu yang memadai untuk memahami konsep dan mengembangkan keterampilan mereka. Kurikulum ini bersifat fleksibel, berfokus pada materi esensial, dan mendukung pembentukan karakter peserta didik. Ciri khas kurikulum merdeka mencakup pembelajaran berbasis proyek yang bertujuan meningkatkan keterampilan *soft skill* dan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila, fokus pada materi inti untuk memungkinkan pembelajaran mendalam dalam literasi dan numerasi, serta fleksibilitas bagi guru dalam menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik dan konteks kelas. Selain itu, pemerintah daerah memiliki kewenangan untuk menentukan muatan lokal yang sesuai dengan karakteristik daerah masing-masing. Dalam struktur kurikulum merdeka di tingkat sekolah dasar, terdapat dua kegiatan utama, yaitu pembelajaran intrakurikuler yang diselaraskan dengan Capaian Pembelajaran (CP) pada tiap jenjang, dan proyek penguatan profil pelajar pancasila yang bertujuan mendukung pengembangan karakter sesuai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) (Widodo, 2023, pp. 189-190).

Pendapat Dewi (2021, p. 48) Kemendikbudristek meresmikan empat kebijakan pada kurikulum merdeka antara lain :

- 1) Ujian Nasional (UN) akan digantikan oleh Survei Kompetensi Minimum dan Survei Karakter. Kedua survei ini berfokus pada penguatan pendidikan karakter, kemampuan berpikir kritis dalam menggunakan bahasa (literasi), serta kemampuan bernalar dalam matematika (numerasi). Survei ini akan dilaksanakan oleh peserta didik yang berada di pertengahan jenjang pendidikan, yaitu siswa kelas 4, 8, dan 11. Tujuan pelaksanaan survei adalah untuk mendorong guru dan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Hasil survei ini tidak digunakan sebagai dasar seleksi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya.
- 2) Semua ujian yang dilakukan oleh sekolah akan menjadi bagian dari pelaksanaan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN). Ini adalah ujian yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik. Penilaian lebih lanjut dapat dilakukan melalui portofolio dan penugasan, seperti tugas kelompok dan karya tulis. Dengan demikian, sekolah dan guru memiliki kemandirian yang lebih besar dalam menilai hasil belajar peserta didik.
- 3) Menyederhanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Beberapa komponen RPP akan dikurangi. Menurut peraturan baru ini, guru memiliki kebebasan untuk

memilih, membuat, menggunakan, dan mengembangkan RPP. RPP terdiri dari tiga komponen utama: tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan asesmen. RPP yang ditulis dengan baik memberikan guru banyak waktu untuk mempersiapkan dan mengevaluasi pembelajaran.

- 4) Sistem zonasi yang lebih fleksibel akan diterapkan dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB) untuk mengurangi kesenjangan dalam akses dan kualitas di berbagai daerah. Dalam PPDB, jalur zonasi minimal harus diisi oleh 50% peserta didik, jalur afirmasi minimal 15%, dan jalur perpindahan minimal 5%. Sisa peserta didik, antara 0 hingga 30%, dapat diisi melalui jalur prestasi yang disesuaikan dengan kondisi daerah. Pemerintah daerah memiliki wewenang untuk menetapkan proporsi akhir dan zonasi wilayah.

Kurikulum merdeka berfokus pada fakta bahwa setiap peserta didik memiliki bakat dan minat yang unik, oleh karena itu standar yang digunakan untuk menilai dua peserta didik dengan minat yang berbeda tidak sama. Akibatnya, tidak mungkin untuk memaksa semua peserta didik untuk mempelajari sesuatu yang tidak mereka sukai. Tujuannya adalah untuk mengembangkan minat dan bakat anak sejak dini.

Kurikulum merdeka adalah penyempurnaan dari kurikulum 2013. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Republik Indonesia (Kemendikbud Ristek RI) meresmikan program pendidikan ini dengan tujuan untuk memberikan pembelajaran intrakurikuler yang beragam untuk memaksimalkan tersebarnya pendidikan di Indonesia.

Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri. Oleh karena itu, guru memerlukan pendekatan khusus untuk menerapkannya. Kurikulum ini mengadopsi pendekatan pembelajaran berbasis proyek. Setelah menyelesaikan proyek atau studi kasus, peserta didik diarahkan untuk menerapkan pengetahuan yang telah mereka pelajari. Proyek ini dikenal sebagai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yang melibatkan integrasi lintas mata pelajaran. Melalui pembelajaran berbasis proyek, peserta didik diajak untuk mengidentifikasi suatu permasalahan dan memberikan solusi nyata terhadap permasalahan tersebut.

Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam kurikulum ini diwujudkan melalui proyek-proyek berbasis tema yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Profil Pelajar Pancasila mencerminkan lulusan yang memiliki karakter dan kemampuan untuk mengamalkan nilai-nilai utama Pancasila, yang menjadi tujuan utama dari pendidikan nasional. Profil ini menjadi pedoman utama dalam mengarahkan kebijakan pendidikan, termasuk peran guru dalam membentuk karakter dan keterampilan peserta didik. Profil Pelajar Pancasila meliputi enam dimensi utama, yaitu: 1) Beriman, bertakwa

kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; 2) Berkebinekaan global; 3) Bergotong royong; 4) Mandiri; 5) Bernalar kritis; dan 6) Kreatif.

Berikut merupakan fungsi dari kurikulum merdeka:

- 1) Fungsi kurikulum bagi penulis adalah memberikan kemampuan untuk merancang berbagai topik pembelajaran dan menyusun materi yang akan disampaikan.
- 2) Fungsi kurikulum bagi guru adalah memungkinkan mereka untuk mencari berbagai sumber yang relevan sebelum mengajarkan materi kepada peserta didik.
- 3) Fungsi kurikulum bagi kepala sekolah adalah untuk memahami tujuan lembaga yang mereka pimpin dan menentukan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

4. Hakikat Pembelajaran PJOK

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan kegiatan interaksi yang terjadi antara peserta didik dengan pendidik dan berbagai sumber belajar dalam lingkungan yang kondusif. Pendidik melakukan pembelajaran secara sistematis untuk memberikan pengetahuan dan membentuk pandangan dan keyakinan peserta didik. Secara umum, pembelajaran merupakan proses yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami materi yang diajarkan. Pembelajaran dipandang sebagai suatu sistem atau proses yang

direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara terorganisir untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Ada dua komponen utama pembelajaran yaitu belajar yang mengacu pada aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik dan mengajar yang mengacu pada aktivitas yang dilakukan oleh guru (Faizah, 2020, p. 179).

Pendapat Suherman (2007, p. 5) Pembelajaran merupakan proses di mana guru memberikan pengajaran kepada peserta didik. Selama proses ini, peserta didik tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai sumber belajar, tetapi mereka juga memanfaatkan berbagai sumber belajar lainnya yang membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran.

b. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah kegiatan pengambilan keputusan untuk menentukan tujuan pembelajaran serta menyusun metode yang sesuai bagi peserta didik, termasuk penyesuaian dengan kurikulum yang berlaku. Proses ini mencakup fokus pada pembelajaran, kebutuhan serta kemampuan peserta didik, serta memperhatikan perkembangan teknologi yang terus berkembang. Perencanaan pembelajaran sangat penting karena memastikan pelaksanaan pembelajaran berjalan secara efektif dan lancar. Tujuannya adalah untuk memudahkan peserta didik dalam belajar, sekaligus menjadi

acuan bagi pendidik dalam menjalankan tugas mengajar secara optimal (Iskandar, 2020, p. 1207).

c. Pembelajaran PJOK

Pendidikan jasmani adalah komponen dari sistem pendidikan yang semuanya berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Untuk mencapai tujuan tersebut, kualitas pembelajaran PJOK perlu ditingkatkan. Semakin efektif pembelajaran PJOK, semakin mudah pengelolaan pendidikan dilakukan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang unggul dalam bidang akademik, keterampilan, serta kesehatan fisik dan mental.

Pendidikan jasmani perlu memiliki mutu yang sangat tinggi, terutama dalam memberikan pengaruh positif kepada peserta didik. Hal ini dapat diwujudkan melalui kegiatan olahraga baik di lapangan maupun di dalam kelas. Sebagai bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan secara menyeluruh, pendidikan jasmani berperan penting dalam membantu peserta didik berkembang secara fisik, emosional, sosial, dan intelektual. Pendidikan jasmani dianggap sebagai elemen utama dari pendidikan berkualitas dan menjadi bagian penting dari pembelajaran sepanjang hayat (Iswanto , 2021, p. 14).

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran

Pendapat (Ansori, 2015, p. 13) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran diantaranya yaitu :

- 1) Pemilihan strategi dan metode pembelajaran.
- 2) Perencanaan materi pembelajaran.
- 3) Pemanfaatan media pembelajaran.
- 4) Evaluasi pembelajaran.
- 5) Gaya mengajar guru.

Pendapat (Ansori, 2015, pp. 13-14) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran diantaranya yaitu :

- 1) Faktor internal, faktor ini merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Terdiri dari faktor biologis dan psikologis.
 - a) Faktor biologis.

Faktor biologis mencakup segala hal yang berhubungan dengan situasi fisik atau jasmani individu.

- b) Faktor psikologis

Faktor psikologis mencakup kondisi mental seseorang. Kondisi mental yang mendukung keberhasilan belajar adalah kondisi mental yang mantap, stabil, serta sikap mental yang positif dalam proses pembelajaran.

- 2) Faktor eksternal, faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar individu itu sendiri. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat dan faktor waktu.

5. Karakteristik Peserta didik

Setiap orang memiliki kombinasi sifat bawaan dan lingkungan. Sifat bawaan adalah sifat yang dimiliki sejak lahir, baik biologis maupun sosial-psikologis. Sifat biologis cenderung tidak berubah seiring waktu, sedangkan sifat sosial-psikologis lebih banyak dipengaruhi oleh lingkungan seseorang.

Pendapat (Farizal, 2019, pp. 26-27) terdapat karakteristik anak dengan usia 10-12 tahun, yaitu :

a. Karakteristik Fisik

- 1) Koordinasi tubuh seperti melempar, menangkap, dan memukul dapat dikembangkan
- 2) Anak laki-laki yang menyukai atau gemar dengan aktivitas yang melibatkan kontak fisik, seperti berkelahi atau bergulat, akan mengalami peningkatan kekuatan
- 3) Pertumbuhan fisik yang lebih cepat atau meningkat
- 4) Koordinasi pada mata, tangan, dan kaki menjadi baik
- 5) Terjadi atau berkembangnya bentuk tubuh yang baik dan seimbang

- 6) Terdapat perbedaan pendapat bahwa perempuan cenderung berkembang lebih cepat dibandingkan laki-laki
- 7) Pengaruh yang signifikan terhadap perbedaan dalam aspek seksual
- 8) Perbedaan yang jelas dan nyata terlihat antara individu satu dengan yang lain

b. Karakteristik Sosial

- 1) Mudah terpengaruh dan mudah tersinggung terhadap kritik atau masukan
- 2) Fase anak yang senang membual atau menyombongkan diri
- 3) Gemar meledek dan menyinggung perasaan anak-anak lainnya
- 4) Gemar mengamati, sehingga sering menirukan permainan drama dan peran
- 5) Gemar bermain dan sering menghabiskan waktu bersama teman akrab
- 6) Memiliki tingkat kemauan yang besar
- 7) Memiliki hasrat untuk berkelompok dan berpartisipasi dalam kegiatan bersama
- 8) Gemar bermain bersama
- 9) Menyukai kebebasan, namun tetap membutuhkan pengawasan dari orang dewasa

- 10) Lebih senang melakukan aktivitas secara berkelompok daripada individu
- 11) Kebiasaan untuk membandingkan diri dengan teman-teman anak lainya
- 12) Tindakan mengamati dirinya sendiri untuk tujuan berkelompok dan rasa tanggung jawab
- 13) Sifat seksual yang lebih terlihat jelas

c. Karakteristik Psikis

- 1) Meningkatnya perhatian terhadap lingkungan sekitar
- 2) Meningkatnya kemampuan berpikir
- 3) Menyukai suara-suara dan gerakan yang berirama
- 4) Gemar mengikuti sesuatu
- 5) Memiliki minat yang tinggi terhadap berbagai permainan yang terorganisasi
- 6) Memiliki keinginan yang besar untuk menjadi dewasa
- 7) Senang berpartisipasi dalam aktivitas pertandingan

Anak-anak pada usia sekolah dasar memiliki ciri khas yang mencakup gemar bermain, aktif bergerak, bekerja dalam kelompok, serta gemar melakukan aktivitas secara langsung (Mutia, 2021, pp. 118-119).

- a. Karakteristik pertama anak sekolah dasar adalah kecintaan mereka terhadap permainan. maka, guru harus membuat model pembelajaran yang mengintegrasikan aspek permainan. Peserta

didik akan lebih mudah memahami materi dengan pendekatan pembelajaran yang serius tetapi santai.

- b. Karakteristik kedua anak-anak sekolah dasar adalah cenderung aktif bergerak, maka guru harus membuat model pembelajaran yang memungkinkan anak-anak bergerak. Mereka akan merasa lelah jika dipaksa untuk duduk terlalu lama.
- c. Karakteristik ketiga anak-anak usia Sekolah Dasar adalah kegemaran mereka dalam berkelompok. Oleh karena itu, guru perlu merancang model pembelajaran yang mendukung anak-anak untuk bekerja sama atau belajar dalam kelompok. Pendekatan ini akan membantu mereka memahami nilai-nilai demokrasi, persaingan yang sehat, tanggung jawab, aturan kelompok, serta pentingnya kerja sama.
- d. Karakteristik keempat anak sekolah dasar cenderung untuk merasakan atau melakukan sesuatu. Saat memasuki tahap perkembangan kognitif, mereka berada pada tahap operasional konkret. Oleh karena itu, guru perlu mengembangkan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar. Hal ini membantu mereka menghubungkan konsep-konsep baru dengan pemahaman yang sudah ada.

B. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

SD Negeri Baciro berlokasi di Jl. Mawar No. 17 A, Kelurahan Baciro, Kapanewon Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan kode pos 55225. Sekolah ini didirikan pada tahun 1955 berdasarkan Surat Keputusan Pendirian Sekolah tertanggal 1 Agustus 1955 dan memiliki SK izin operasional dengan nomor 422/2175. SD Negeri Baciro dipimpin oleh kepala sekolah bernama Winur Purbo Sejati, dengan dukungan seorang operator bernama Pradana Hidayat.

Tabel 1. Identitas Satuan Pendidikan

1.	Nama Sekolah	SD Negeri Baciro
2.	NPSN	20403488
3.	Alamat Sekolah	Jl Mawar 17A
4.	Kode Pos	55225
5.	Kelurahan	Baciro
6.	Kecamatan	Gondokusuman
7.	Kota/Kabupaten	Yogyakarta
8.	Provinsi	Daerah Istimewa Yogyakarta
9.	Email	sdnbaciro@gmail.com
10.	Status Sekolah	Negeri
11.	Nilai Akreditasi Sekolah	B

SD Negeri Baciro memiliki 15 guru dan karyawan, termasuk 6 guru sebagai wali kelas, 4 guru sebagai guru mata pelajaran, dan 5

karyawan. Fasilitas sekolah terdiri dari 7 ruang kelas, 1 perpustakaan, 1 laboratorium, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang UKS, 3 ruang ibadah, 4 ruang toilet, 1 gudang, dan 1 ruang olahraga.

2. Letak Geografis

Secara geografis SD N Baciro berada di tengah kota dan letaknya cukup strategis yaitu di pinggir jalan, sehingga mudah dijangkau dan ditemukan.

Sebelah timur : Bersebrangan dengan rumah warga

Sebelah barat : Bersebrangan dengan rumah warga

Sebelah selatan : Bersebrangan dengan rumah warga

Sebelah utara : Bersebrangan dengan Jl mawar

3. Visi dan Misi

Visi

TERWUJUDNYA PESERTA DIDIK BERAKHLAQ MULIA,
BERPRESTASI, MANDIRI, BERBUDAYA, DAN PEDULI
LINGKUNGAN.

Misi

1. Meningkatkan kegiatan IMTAQ
2. Mengintensifkan pendidikan agama
3. Meningkatkan kompetensi dan kemandirian untuk mengembangkan pribadinya
4. Meningkatkan karir dan prestasi

5. Melaksanakan kegiatan ilmiah dalam bentuk PTK dan PTS
6. Melaksanakan pembinaan olahraga secara insentif
7. Menciptakan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan
8. Menciptakan kondisi sekolah menuju sekolah sebagai taman bermain
9. Melestarikan dan mengembangkan seni budaya Yogyakarta
10. Melaksanakan program adiwiyata secara insentif
11. Menjalankan kerjasama dnegan berbagai pihak yang saling menguntungkan.

C. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Penelitian (Yunan Gunawan, 2024) berjudul Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Mungkid ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan instrumen angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Mungkid, yang berjumlah 19 guru. Penelitian dilakukan pada tanggal 27 November hingga 1 Desember 2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik total sampling. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum merdeka untuk pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Mungkid mencapai 78,9% dengan implementasi yang sangat baik. Dengan

mempertimbangkan semua faktor yang berkontribusi, implementasi kurikulum tersebut dianggap sangat baik. Faktor evaluasi pembelajaran mencapai 78,9 persen, pelaksanaan pembelajaran 73,6 persen, dan perencanaan pembelajaran 63,2% masing-masing. Di seluruh SD Negeri di Kecamatan Mungkid, penerapan Kurikulum Merdeka Belajar untuk Pembelajaran PJOK dinilai "Sangat Baik".

2. Penelitian (Amelia Dwi Eryanti, 2024) dengan judul Pengaruh *Platform* Merdeka Mengajar Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Di SD Negeri 5 Pengadegan Purbalingga Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Platform* Merdeka Mengajar (PMM) Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 5 Pengadegan Purbalingga. Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu angket/kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Angket diberikan kepada 34 responden yaitu di kelas II, IV dan V. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh *Platform* Merdeka Mengajar (PMM) Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 5 Pengadegan Purbalingga memiliki kriteria tinggi dengan presentase 67,6%. Terdapat pengaruh *Platform* Merdeka Mengajar (PMM) Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka dibuktikan dengan besarnya pengaruh antar kedua variabel sebesar 47,2%. Nilai signifikansi $0,0000 < 0,05$ yang dapat diartikan H_0 ditolak maka

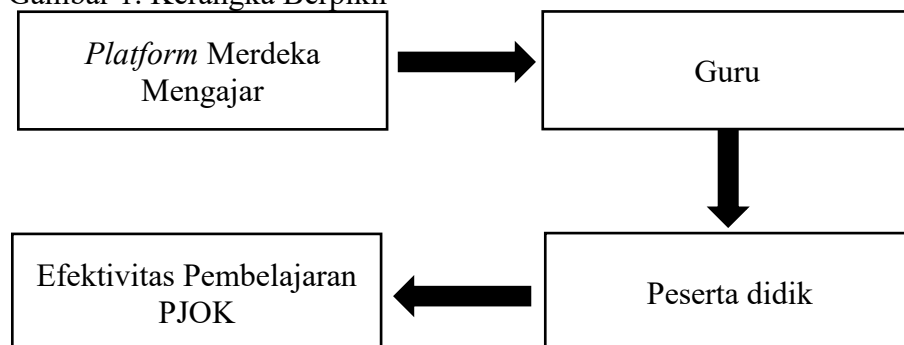
terdapat pengaruh yang positif antara *Platform Merdeka Mengajar* (PMM) terhadap penerapan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 5 Pengadegan Purbalingga.

D. Kerangka Berpikir

Platform Merdeka Mengajar merupakan aplikasi yang terdapat pada kurikulum Merdeka dimana *platform* ini dapat membantu guru dalam proses pembelajaran terutama pembelajaran PJOK. Dalam penerapannya guru perlu mengikuti pelatihan agar dalam pengimplementasian *platform* ini dapat berjalan secara efektif dan memberikan pengaruh positif kepada pembelajaran PJOK.

Pembelajaran PJOK juga perlu beradaptasi dengan perkembangan zaman dan kurikulum yang ada agar pembelajaran dapat berjalan efektif seperti apa yang ada pada kurikulum terbaru. Adaptasi tidak hanya dilaksanakan oleh guru namun peserta didik juga perlu beradaptasi dengan adanya perkembangan kurikulum agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara baik.

Gambar 1. Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendapat Sugiyono (2020, p. 16) Metode kuantitatif yang berasal dari filsafat positivisme digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Metode ini mengumpulkan data melalui instrumen penelitian dan kemudian menganalisisnya secara kuantitatif dan statistik. Analisis data ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan maksud guna mengetahui persepsi peserta didik terhadap penerapan *platform* merdeka mengajar pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Metode penelitian ini menggunakan metode observasi, dokumentasi dan untuk pengumpulan data menggunakan instrumen berupa angket yang telah dibuat. Penelitian ini memiliki tujuan guna mengetahui persepsi peserta didik kelas atas SD Negeri Baciro terhadap penerapan *platform* merdeka mengajar pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Baciro Kapanewon Gondokusuman Kota Yogyakarta. Waktu penelitian yaitu pada bulan November – Desember 2024.

C. Populasi dan Sempel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya ingin diteliti. Pendapat Sugiyono (2020, p. 126) Populasi terdiri dari kumpulan generalisasi

yang mencakup subjek atau objek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan menjadi dasar dalam pengambilan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh peserta didik kelas IV dan V SD N Baciro dengan total sebanyak 30 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian kecil anggota populasi yang dipilih berdasarkan prosedur tertentu dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi. Sampel merupakan sebagian dari total jumlah yang terdapat dalam populasi tersebut. Teknik yang digunakan pada pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik penentuan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2020, p. 134). Sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah peserta didik kelas IV & V yang berjumlah 14 & 16 peserta didik.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana persepsi peserta didik terhadap penerapan *platform* merdeka mengajar pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Adapun operasional variabel ini adalah bagaimana penggunaan *platform* merdeka mengajar pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, di mana *platform* ini berfungsi sebagai salah satu fitur yang dapat mendukung guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Peneliti menggunakan instrumen yang sesuai untuk mengumpulkan data yang diperlukan. instrumen tersebut bertujuan untuk mengukur sejauh mana Persepsi Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri Baciro Terhadap Penerapan *Platform* Merdeka Mengajar Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan.

- Angket

Penelitian ini menggunakan instrumen angket atau kuesioner, sebuah teknik pengumpulan data yang memberikan responden serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab.

(Sugiyono, 2020, p. 142). Responden nantinya dapat memilih memberi tanda (√) pada kolom yang terdapat di angket. Angket yang digunakan berupa *rating scale* dengan rentang skala 1-4 pada tabel 2 berikut :

Tabel 2. *Rating Scale*

Alternatif Pilihan	SKOR
SL (Selalu)	4
SR (Sering)	3
JR (Jarang)	2
SJ (Sangat Jarang)	1

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian bermaksud untuk mengetahui tingkat Persepsi Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri Baciro Terhadap

Penerapan *Platform* Merdeka Mengajar Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan angket yang diberikan setelah peneliti melakukan penerapan *platform* merdeka mengajar pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Pengumpulan data merupakan langkah krusial dalam penelitian, karena kesalahan dalam proses ini dapat mempersulit analisis data. Berikut langkah-langkah yang perlu dilaksanakan dalam pengumpulan data:

- 1) Peneliti melaksanakan observasi guna mengetahui pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- 2) Peneliti meminta surat izin penelitian.
- 3) Peneliti melakukan penerapan *platform* merdeka mengajar pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- 4) Peneliti memberikan instrumen penelitian berupa angket kepada subjek penelitian.
- 5) Peneliti mencatat dan merangkum hasil data yang diperoleh.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Instrumen tes dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, instrumen tersebut dikatakan memiliki validitas. Validitas atau alat ukur mengacu pada ketepatan dengan mana sesuatu yang seharusnya diukur dapat diukur. Validitas juga menunjukkan seberapa valid suatu alat ukur atau instrumen. Jika data yang dikumpulkan sesuai dengan fakta tentang

objek yang diteliti, penelitian dianggap valid (Sugiyono, 2020, p. 348). Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* merupakan uji validitas yang digunakan dalam penelitian. Pada tingkat signifikansi lima persen, temuan perhitungan kuesioner penelitian akan dibandingkan dengan r_{tabel} . Untuk $N = 34$ nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 0,339. Pernyataan tersebut dapat didefinisikan sah jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Berdasarkan temuan analisis, masing-masing dari 20 pertanyaan tersebut dianggap sah/valid (Amelia, 2024, p. 54).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu instrumen menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data karena memenuhi standar kualitas. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengevaluasi konsistensi kuesioner untuk penggunaan berulang. Pengujian reliabilitas ini didasarkan pada nilai *Cronbach's Alpha* (Yunan Gunawan, 2024, p. 44). Uji reliabilitas menghasilkan skor *Cronbach's Alpha* sebesar 0,790 atau lebih dari 0,60. Dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliable (Amelia, 2024, pp. 54-55).

G. Teknik Analisis Data

Setelah data didapat, langkah berikutnya menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Peneliti harus memenuhi persyaratan bahwa data yang dianalisis memiliki distribusi normal. Maka, perlu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terlebih dahulu

(Suharsimi Arikunto, 2006, p. 299). Langkah-langkah analisis data sebagai berikut

1. Uji Prasyarat

- a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang akan dianalisis memiliki distribusi normal. Pengujian ini dilakukan berdasarkan variabel yang akan diolah. Normalitas distribusi data diuji menggunakan metode *Shapiro-Wilk* dengan bantuan perangkat lunak SPSS 25. Jika nilai $p > 0,05$, data dinyatakan berdistribusi normal, namun jika nilai $p < 0,05$, data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

- b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas juga diperlukan untuk memastikan bahwa kelompok sampel berasal dari populasi yang homogen. Ini dilakukan dengan uji F menggunakan data yang sudah diambil dengan bantuan program SPSS 25. Uji homogenitas dilakukan melalui uji *ANOVA*, di mana data dianggap homogen jika hasil analisis menunjukkan nilai $p > 0,05$. Sebaliknya, jika nilai $p < 0,05$, data tersebut dinyatakan tidak homogen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan terhadap peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri Baciro Kapanewon Gondokusuman Kota Yogyakarta DIY, mengungkapkan data mengenai persepsi peserta didik terhadap penerapan *platform* merdeka mengajar pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Instrumen yang digunakan berupa angket, dan sampel penelitian terdiri dari 30 peserta didik. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan bantuan SPSS 25, meliputi deskripsi statistik dan uji prasyarat. Berikut ini merupakan hasil uji yang telah dilakukan:

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai persepsi peserta didik kelas atas SD Negeri Baciro terhadap penerapan *platform* merdeka mengajar pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ditunjukkan dengan hasil nilai minimal 69, nilai maksimal 80, nilai rata-rata 72,90, modus 70, median 72,50 dan standar deviasi 2,833. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Deskriptif Statistik

Deskriptif Statistik							
	Jumlah Sampel	Nilai Minimal	Nilai Maksimal	Rata-rata	Standar Deviasi	Modus	Median
Data	30	69	80	72,90	2,833	70	72,50
Valid (N)	30						

Dari data diata nilai tertinggi sebesar 80, nilai terendah 69, dan rata-rata nilai sebesar 72,90. Maka tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

1) Distribusi Frekuensi

a) Menentukan Rentang Skor

$$= \text{skor maksimal} - \text{skor minimal}$$

$$= 80 - 69$$

$$= 11$$

b) Menentukan Jumlah Kelas

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 30$$

$$= 1 + 3,3 (1,47)$$

$$= 5,87 \text{ dibulatkan } 6$$

c) Menghitung Panjang Kelas

$$= \frac{11}{6}$$

$$= 1,8 \text{ dibulatkan } 2$$

Maka tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4. Distribusi Frekuensi

Interval	Frekuensi	Presentase
69 – 70	8	26,6%
71 – 72	7	23,3%
73 – 74	6	20%
75 – 76	6	20%
77 – 78	2	6,6%
79 – 80	1	3,3 %
Jumlah	30	100%

Norma penilaian persepsi peserta didik kelas atas SD Negeri Baciro terhadap penerapan *platform* merdeka mengajar pada pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan disajikan pada tabel berikut :

Tabel 5. Norma Penilaian Persepsi Peserta Didik

Kategori	Perhitungan	Rentang Nilai
Sangat Baik	$X \geq \text{Mean} + 1\text{SD}$	$X \geq 75,02$
Baik	$\text{Mean} \leq X < \text{Mean} + 1\text{SD}$	$72,27 \leq X < 75,02$
Cukup	$\text{Mean} - 1\text{SD} \leq X < \text{Mean}$	$69,52 \leq X < 72,27$
Kurang	$\text{Mean} - 2\text{SD} \leq X < \text{Mean} - 1\text{SD}$	$66,77 \leq X < 69,52$
Sangat Kurang	$X < \text{Mean} - 2\text{SD}$	$X < 66,77$

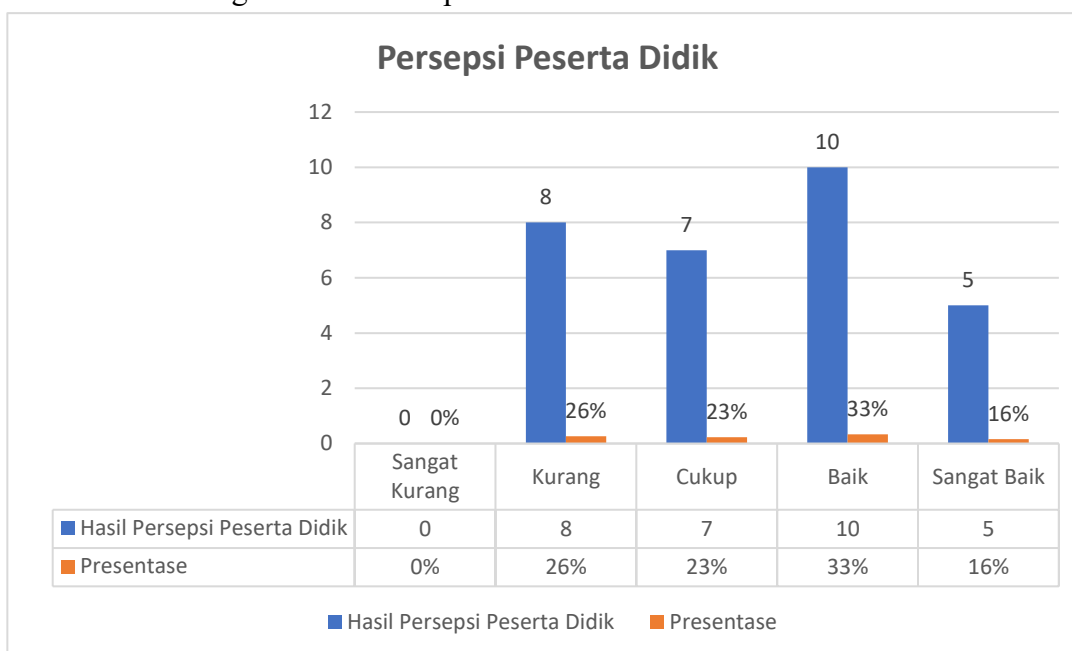
Berdasarkan tabel norma penilaian di atas, dapat digambarkan penilaian dengan kategori sebagai berikut :

Tabel 6. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	$\geq 75,73$	Sangat Baik	5	16,67%
2.	$72,90 - 75,73$	Baik	10	33,33%
3.	$70,07 - 72,90$	Cukup	7	23,33%
4.	$67,23 - 70,07$	Kurang	8	26,67%
5.	$< 67,23$	Sangat Kurang	0	0,00%
JUMLAH			30	100%

Berdasarkan pada norma penilaian pada tabel di atas, persepsi peserta didik kelas atas SD Negeri Baciro terhadap penerapan *platform* merdeka mengajar pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

Gambar 2. Histogram hasil Persepsi Peserta Didik



Berdasarkan tabel distribusi dan gambar histogram diatas, dapat dikatakan persepsi peserta didik pada penerapan *platform* merdeka mengajar pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki kecenderungan cukup dan baik sedangkan untuk hasil sangat kurang terdapat 0 dan kurang 8, maka penerapan *platform* merdeka mengajar pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di SD Negeri Baciro sudah dapat dikatakan baik menurut data yang didapatkan.

2. Hasil Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *Shapiro-Wilk* menggunakan perangkat lunak SPSS 25.

Berikut tabel uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-wilk*

Tabel 7. Uji *Shapiro-wilk*

	P	Sig.	Keterangan
Data	0,085	0,05	Normal

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa semua data memiliki nilai p (Sig.) $> 0,05$, dimana nilai p data 0,085 dapat disimpulkan bahwa variabel berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji kesamaan sampel yang bertujuan mengetahui sama atau tidaknya varian sampel yang diambil dari sebuah populasi. Suatu sampel dapat dinyatakan homogen apabila nilai $p > 0,05$, sedangkan jika $p < 0,05$, Maka sampel tes dikatakan tidak homogen. Berikut hasil uji homogenitas pada penelitian ini

Tabel 8. Uji Homogenitas

	df1	df2	Sig.	Keterangan
Data	1	28	0,345	Homogen

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai yang diambil dari dua kelas yang berbeda memiliki nilai p (Sig.) $0,345 > 0,05$, sehingga data dapat dikatakan bersifat homogen. Karena semua data sudah berdistribusi normal dan bersifat homogen, maka analisis data dapat dilanjutkan dengan statistik parametrik.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini diketahui secara keseluruhan persepsi peserta didik terhadap penerapan *platform* merdeka mengajar pada pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan SD Negeri Baciro berada di kategori “Baik”. Menurut hasil yang didapatkan peserta didik sudah menunjukkan penilaian yang dimana PMM dapat membantu pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan baik dan juga membantu guru dalam pembelajaran agar pembelajaran lebih efektif.

Menurut (Prasetyaningsih, 2024, p. 182) *Platform* Merdeka Mengajar (PMM) tidak terpisahkan dari pelaksanaan kurikulum merdeka. Penggunaan *platform* ini merupakan langkah awal yang diperlukan dalam penerapan kurikulum merdeka agar guru dapat mengakses berbagai sumber dan bahan ajar yang dapat dimanfaatkan selama proses pembelajaran. Penelitian ini menunjukan hasil dari penggunaan PMM yang baik dalam proses pembelajaran terutama pembelajaran PJOK.

Menurut (Prasetyaningsih, 2024, p. 182) Tujuan dari *Platform* Merdeka Mengajar (PMM) adalah untuk membantu guru dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan mereka untuk menerapkan kurikulum merdeka. *Platform* Merdeka Mengajar (PMM) berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan metode pembelajaran yang efektif. Dalam penelitian ini PMM dapat memberikan perubahan gaya belajar peserta didik melalui media yang digunakan dalam

pembelajaran dan membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan inovatif.

Pembelajaran menggunakan PMM yang dilakukan membuat peserta didik lebih tertarik saat pembelajaran PJOK, sebab peserta didik diberikan materi menggunakan media audio visual sebelum melakukan pembelajaran di lapangan. PMM juga memberikan dampak baik bagi guru dalam penyampaian materi pembelajaran yang dimana di dalam PMM sendiri terdapat banyak referensi bahan ajar yang dapat digunakan untuk pembelajaran. Dalam pembelajaran PJOK dengan memberikan materi menggunakan audio visual dapat memberikan dampak baik bagi peserta didik agar lebih termotivasi dalam melakukan pembelajaran, sebagai contoh pada materi pembelajaran permainan sepak bola teknik passing dengan kaki dalam peserta didik dapat melihat dan mencermati cara melakukan gerakan dengan baik dan benar sehingga saat pelaksanaan pembelajaran di lapangan peserta didik dapat melakukan dengan baik dan benar.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan sebagai bahan evaluasi untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan waktu pertemuan dikarenakan penelitian dilakukan satu bulan menjelang ASAS dan adanya agenda kegiatan sekolah seperti perlombaan dan perkemahan yang menyebabkan pelaksanaan penelitian menjadi terbatas.

2. Dalam penelitian ini penggunaan PMM harus menggunakan akun dari guru terkait karena PMM hanya dapat diakses menggunakan akun guru yang sudah terdaftar pada dapodik.
3. Peserta didik yang sulit untuk diatur dan juga kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran saat berada di kelas.
4. Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan PMM peserta didik kurang bersungguh-sungguh sehingga materi yang akan dipelajari perlu diulang dua kali.

Dengan adanya keterbatasan pada penelitian ini, peneliti berharap penelitian di masa mendatang dapat lebih optimal dalam mengatur waktu, serta mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa PMM dapat dikatakan baik dalam penerapan pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Dengan uraian rata-rata nilai 72,90. Hal ini menunjukkan bahwa PMM memiliki peran penting dalam proses pembelajaran terutama pada pembelajaran PJOK, sebab PMM dapat memberikan guru inovasi dan juga referensi dalam kegiatan belajar mengajar agar lebih efektif dan menyenangkan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini memberikan implikasi dalam penggunaan PMM dalam pembelajaran PJOK antara lain :

1. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru untuk meningkatkan peran mereka dalam menggunakan *platform* merdeka mengajar (PMM). Dengan demikian, pembelajaran dapat menjadi lebih efektif dan mendukung guru dalam melaksanakan kegiatan mengajar di sekolah.
2. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan implikasi dalam memperdalam pengetahuan dan pemahaman mengenai peran guru dalam menggunakan *Platform* Merdeka Mengajar (PMM) untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran PJOK dalam kurikulum merdeka.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan Kesimpulan, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini diharapkan mendorong perhatian lebih terhadap pelatihan dan pengembangan guru guna meningkatkan kualitas pendidikan dalam kurikulum merdeka, khususnya melalui pelatihan penggunaan *Platform Merdeka Mengajar* (PMM) untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.
2. Bagi guru diharapkan untuk dapat menggunakan PMM dengan seoptimal mungkin sehingga pada pelaksanaan kurikulum merdeka menjadi maksimal dan efektif.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan pengamatan yang lebih cermat selama proses penelitian, terutama saat responden mengisi angket, serta menambahkan pembahasan lain yang berpotensi memengaruhi efektivitas pembelajaran PJOK.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. F. (2015). Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(1), 189–210. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v10i1.791>
- Ansori. (2015). Efektifitas Suatu Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah UIN SUKA RIAU*, 3(April), 49–58.
- Arisanti, D. A. K. (2022). Analisis Kurikulum Merdeka Dan Platform Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Pendidikan Yang Berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 8(02), 243–250. <https://doi.org/10.25078/jpm.v8i02.1386>
- Arnes, A., Musparidi, M., & Yusmanila, Y. (2023). Analisis Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Oleh Guru PPKn untuk Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 60–70. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4647>
- Dewi, I. K., Putri, F. M., Puspadingrum, D. N. R., Puspadingrum, & Amin, S. (2021). Jurnal Puruhita Tanggamus. *Puruhita*, 3(2), 70–75.
- DWI ERYANTI, A. (2024). *PENGARUH PLATFORM MERDEKA MENGAJAR (PMM) TERHADAP PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DI SD NEGERI 5 PENGADEGAN PURBALINGGA*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO.
- Faizah, S. N. (2020). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran. *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 175. <https://doi.org/10.30736/atl.v1i2.85>
- Farizal, N. (2019). Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Kelas IV dan V SD Muhammadiyah Karangajen 4. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 15(2), 1–9.
- Fatmasari et al. (2021). Jurnal Penamas Adi Buana. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 5(01), 79–88.
- Gunawan, Y. (2024). *IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN PJOK DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN MUNGKID*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Indonesia.(2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78.
- Iskandar, A., & Subekan, A. (2020). the Evaluation of Distance Learning in Pandemic Era: Case Study of Financial Education and Training Agency of Makassar. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 4(6). <https://doi.org/10.33578/pjr.v4i6.8131>
- Iswanto, A., & Widayati, E. (2021). Pembelajaran pendidikan jasmani yang efektif dan berkualitas. *MAJORA: Majalah Ilmiah Olahraga*, 27(1), 13–17. <https://doi.org/10.21831/majora.v27i1.34259>
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Surat Edaran Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pencegahan Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19) di Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Larasati, D. (2019). Persepsi Mahasiswa terhadap Produk Kosmetik yang Tidak Terdaftar pada BPOM ditinjau dari Perilaku Konsumen. *Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 5(1), 68–77.
- Marisana, D., Iskandar, S., & Kurniawan, D. T. (2023). Penggunaan *Platform Merdeka Mengajar* untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 139–150. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4363>
- Martin, R., & Simanjorang, M. (2022). Pentingnya Peranan Kurikulum yang Sesuai dalam Pendidikan di Indonesia. *MAHESA Research Center*, 1, 125–134. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.180>
- Prasetyaningsih, N., Muiz, A., & Fatimah, F. (2024). Penggunaan *Platform Merdeka Mengajar* (PMM) untuk Peningkatan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 788–798. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7108>
- Rahmadani, F. B., & Kamaluddin, K. (2023). Pemanfaatan *Platform Merdeka Mengajar* (PMM) untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 3, 113–122. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3ise.2929>
- Ramdani, M., Yuliyanti, S. Y., Rahmatulloh, I. T., & Suratman, S. (2022). Penggunaan *Platform Merdeka Mengajar* (PMM) pada Guru Sekolah Dasar. *Journal of Instructional and Development Researches*, 2(6), 248–254. <https://doi.org/10.53621/jider.v2i6.201>
- Sari, E. C. (2022). Kurikulum Di Indonesia: Tinjauan Perkembangan Kurikulum Pendidikan. *Inculco Journal of Christian Education*, 2(2), 93–109. <https://doi.org/10.59404/ijce.v2i2.54>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (D. I. Sutopo (ed.); 2nd ed.). Alfabeta.
- Suherman, E. (2007). Hakikat Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Budaya*, 4(2), 1–11.
- Susilawati, E., Sarifudin, S., & Muslim, S. (2021). Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan *Platform Merdeka Mengajar*. *Jurnal Teknodik*, 25, 155–167. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v25i2.897>
- Suwartini, S. (2017). Pendidikan Karakter Dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Keberlanjutan. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4(1), 220–234. <https://media.neliti.com/media/publications/259090-pendidikan-karakter-dan-pembangunan-sumb-e0cf1b5a.pdf>
- Widodo, S., Rilianti, Adhy P., Najwa, Wulida A., Huda, M. M., & Fathoni, A. (2023). Kebijakan Kurikulum Merdeka Dan Implementasinya Di Sekolah Dasar. *Journal of Professional Elementary Education*, 2(2), 176–191. <https://doi.org/10.46306/jpee.v2i2.48>
- Yamin, M., & Syahrir, S. (2020). Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1), 126–136. <https://doi.org/10.58258/jime.v6i1.1121>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbing TAS

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAN DAN KESEHATAN
	DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fikk.uny.ac.id>, Surel : humas_fikk@uny.ac.id

SURAT PERMOHONAN PEMBIMBING PENYUSUNAN PROPOSAL TA
No. 170/PJSD/XII/2024

Berdasarkan persetujuan Koorprodi atas usulan Proposal Tugas Akhir Skripsi mahasiswa:

Nama	: Tegar Hery Saputra
NIM	: 21604221062
Program Studi	: S1-Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul	: Pengaruh <i>Platform</i> Merdeka Mengajar terhadap Efektivitas Pembelajaran PJOK Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri Baciro Kapanewon Gondokusuman Kota Yogyakarta.

Dengan hormat, mohon Bapak:

Nama	: Dr. Heri Yogo Prayadi, M.Or.
NIP	: 19800507 202321 1 014
Jabatan	: Lektor
Departemen	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas	: Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Bersedia sebagai Pembimbing penyusunan proposal TA bagi mahasiswa tersebut di atas. Atas kesediaannya dan kerjasama Bapak diucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 18 Desember 2024
Koorprodi S1-PJSD


Prof. Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 2. Surat Izin Observasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/92/UN34.16/DL.16/2024

24 September 2024

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Observasi

Yth. Kepala Sekolah SD Negeri Baciro
Jl. Mawar, Baciro, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55166

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini, akan melaksanakan observasi di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka untuk melengkapi tugas mata kuliah "Tugas Akhir Skripsi" atas nama :

Nama	: Tegar Hery Saputra
NIM	: 21604221062
Fakultas	: Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Waktu Pelaksanaan Observasi	: Rabu, 25 September 2024
Judul / Keperluan	: Observasi Efektivitas Pembelajaran PJOK SD Negeri Baciro

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP. 19770218 200801 1 002

Lampiran 3. Surat Izin Melakukan Penelitian

Lampiran 4. Surat Keterangan Sudah Melaksanakan Penelitian

**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI BACIRO
ดิดักดัดดัดดัดดัดดัดดัดดัดดัดดัด

Jl. Mawar No. 17 A Baciro Gondokusuman Yogyakarta Kode Pos : 55225 Telp. (0274) 556365
HOTLINE SMS SEKOLAH : 085641480659 EMAIL : sdnbaciro@gmail.com
HOTLINE SMS UPIK : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422 / 315

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: WINUR PURBO SEJATI, S.Pd.
NIP	: 197610122006042009
Jabatan	: Kepala Sekolah
Sekolah	: SD Negeri Baciro

Menerangkan bahwa :

Nama	: TEGAR HERY SAPUTRA
NIM	: 21604221062
Jurusan	: S-1 Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas	: Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY

Pada saat dikeluarkan surat keterangan ini, yang bersangkutan telah melakukan penelitian pada tanggal 4 November s/d 28 November 2024 untuk keperluan penulisan tugas akhir dengan judul :
“Pengaruh Platform Merdeka Mengajar Terhadap Efektivitas Pembelajaran PJOK Peserta Didik Kelas Atas SDN Baciro Kapanewon Gondokusuman Kota Yogyakarta”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala Sekolah

WINUR PURBO SEJATI, S.Pd.
197610122006042009



Lampiran 5. Instrumen Penelitian

ANGKET PENGARUH PLATFORM MERDEKA MENGAJAR TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PJOK PESERTA DIDIK KELAS ATAS SD N BACIRO KAPANEWON GONDOKUSUMAN KOTA YOGYAKARTA

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Platform Merdeka Mengajar (PMM) terhadap efektivitas pembelajaran PJOK peserta didik kelas atas SD Negeri Baciro Kapanewon Gondokusuman Kota Yogyakarta. Saya sangat mengharapkan peserta didik SD Negeri Baciro agar dapat memberikan jawaban yang sejujurnya dan sesuai dengan kondisi yang dirasakan. Atas perhatian dan bantuan peserta didik, saya menyampaikan terima kasih.

1. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden :

Kelas :

Sekolah :

2. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

a. Baca dengan cermat pertanyaan di setiap indikator dan berilah penilaian pada kolom dengan tanda centang (✓)

b. Berilah penilaian dengan jujur sesuai keadaan, kenyataan, dan perasaan anda

c. Keterangan :

SL = Selalu

SR = Sering

JR = Jarang

SJ = Sangat Jarang

Lampiran 6. Instrumen Penelitian

No	Pertanyaan	SL	SR	JR	SJ
1.	Guru menggunakan media audio visual (gambar dan video)				
2.	Dengan menggunakan media saya dapat lebih mudah memahami pembelajaran yang disampaikan guru				
3.	Pembelajaran yang disajikan guru membuat saya senang dan nyaman				
4.	Guru menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga saya termotivasi untuk giat belajar				
5.	Guru melakukan pembelajaran dengan tanya jawab atau berdiskusi kelompok				
6.	Guru memberikan apresiasi dan menghargai kemampuan saya				
7.	Guru pernah melakukan pembelajaran diluar				
8.	Guru memberi lembar kerja peserta didik dan menilai				
9.	Saya diberi kesempatan untuk menjelaskan materi yang sudah dipelajari				
10.	Guru memberikan tugas proyek yang menarik				
11.	Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum dan sesudah Pelajaran				
12.	Saya bisa mengerjakan tugas secara mandiri tanpa bantuan guru				
13.	Saya mencoba menyelesaikan masalah sendiri sebelum meminta bantuan guru				
14.	Guru membimbing peserta didik dalam membuat kreativitas				
15.	Guru mengajak peserta didik untuk bergotong royong membersihkan lingkungan sekolah				
16.	Saya bangga dengan budaya daerah				
17.	Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu nasional				
18.	Pembelajaran P5 menyenangkan dan menarik				
19.	Suasana lingkungan sekolah menjadikan belajar nyaman				
20.	Saya selalu menerapkan budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun)				

Lampiran 7. Data Hasil Penelitian

Hasil	Kelas
80	4
78	4
75	4
69	4
70	4
72	4
71	4
75	4
76	4
75	4
74	4
72	4
74	4
70	4
71	5
73	5
76	5
72	5
75	5
71	5
69	5
70	5
70	5
74	5
70	5
77	5
70	5
73	5
74	5
71	5

Lampiran 8. Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Data	30	69	80	72.90	2.833
Valid N (listwise)	30				

Lampiran 9. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Data	.149	30	.088	.939	30	.085

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 10. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Data	Based on Mean	.925	1	28	.345
	Based on Median	.674	1	28	.418
	Based on Median and with adjusted df	.674	1	26.399	.419
	Based on trimmed mean	1.013	1	28	.323

Lampiran 11. Dokumentasi



Lampiran 12. Dokumentasi



Lampiran 13. Dokumentasi

